

D. Johanson



Australopithecus afarensis
"Lucy"

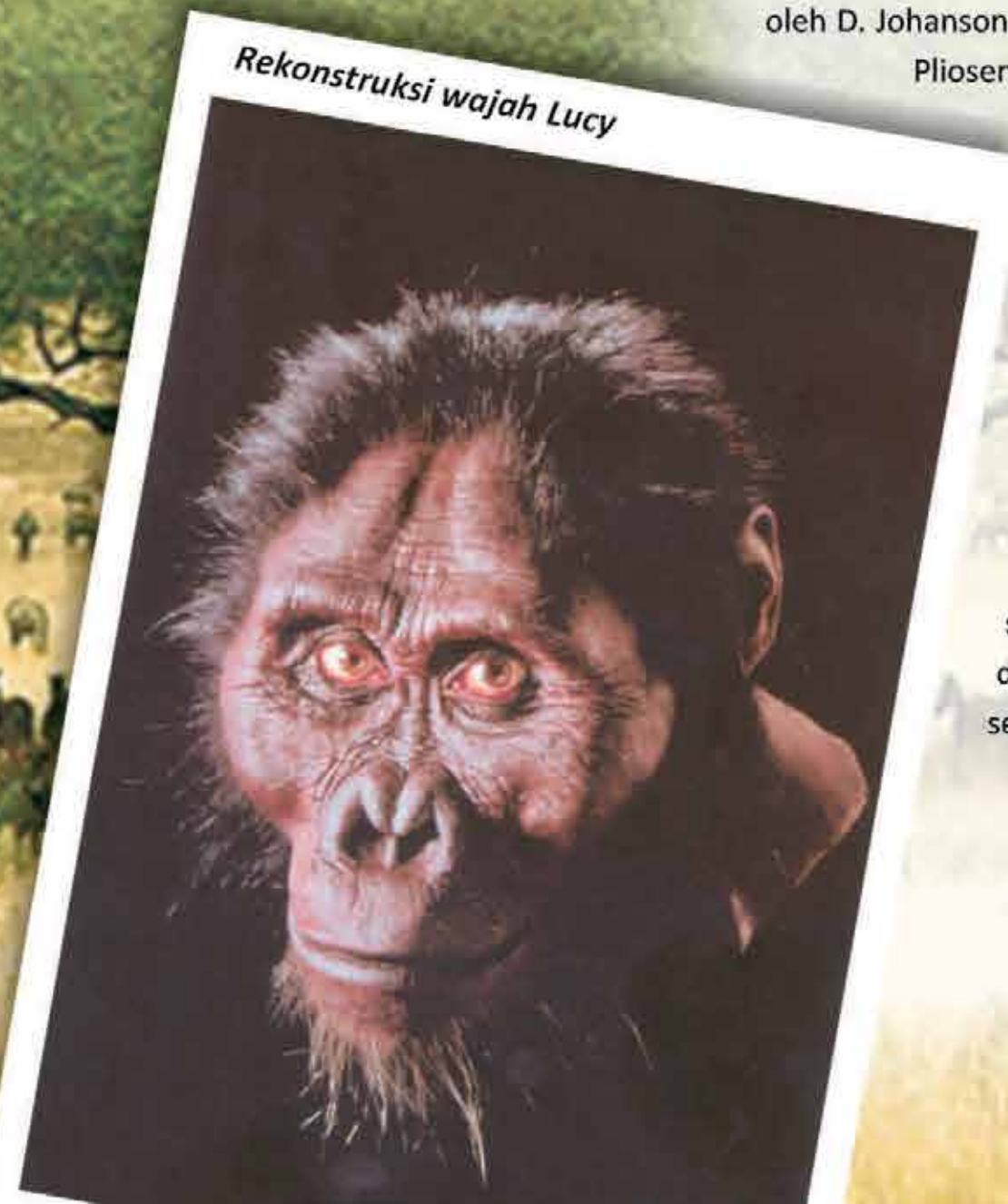
Australopithecus afarensis : Hominid Tertua dari Afrika

Jika ada suatu pertanyaan: hominid apakah yang paling tua di muka bumi ini? Maka jawabannya, tanpa ragu adalah: *Australopithecus afarensis*. Specimen pertama fosil ini ditemukan oleh D. Johanson, M. Taieb, dan Y. Coppens, dalam suatu endapan

Pliosen berusia lebih dari 4 juta tahun, di Lembah Hadar,

Ethiopia, pada tahun 1974. Fosil ini sangat terkenal dengan nama *Lucy* karena di saat penemuan, terdengar lagu The Beatles yang berjudul *Lucy in the Sky with Diamonds*. Fosil ini berupa rangka *Australopithecus* yang paling lengkap, tersisa sekitar 40% antara lain berupa komponen tengkorak, rahang bawah, tulang anggota badan (tangan dan kaki), tulang belakang, tulang rusuk, dan tulang pinggul, dari individu dewasa muda femina. Tingginya hanya sekitar 1,2 meter, dan karena kepurbaan yang dimilikinya, oleh sementara ahli Lucy disebut sebagai **ibu kemanusiaan**.

Dewasa ini, *Australopithecus afarensis* yang ditemukan berjumlah 324 spesimen, yang berasal paling tidak 111 individu dari Lembah Hadar dan 31 spesimen dari Laetoli, Tanzania. Seperti simpanse, fosil ini mempunyai volume otak yang kecil (sekitar 425 cc), muka relatif besar dan menonjol kedepan, leher yang kuat dengan perkembangan otot yang nyata, dan rahang yang kekar. Tangan yang panjang dan kaki yang pendek menunjukkan individu yang luar biasa kuat sebanding dari ukurannya, dengan ciri tulang pinggul dan tulang paha yang menunjukkan telah berdiri tegak dan bipedal. Para ahli setuju bahwa *Australopithecus afarensis* merupakan percabangan pertama dari kera ke manusia. Penemuan fosil ini telah menggarisbawahi salah satu pernyataan penting Darwin seabad lalu sesaat setelah terbit bukunya *The Descent of Man* tahun 1871, bahwa: *manusia dan kera-kera Afrika diturunkan oleh nenek moyang yang mendahului keduanya*. Nenek moyang keduanya harus ditelusur jauh ke belakang hingga 4 juta tahun lamanya, dalam suatu seri spesies terpisah yang melingkupi kera Afrika dan manusia, pada sisa-sisa fosil *Australopithecus afarensis*.



Rekonstruksi wajah Lucy